

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Industri *healthcare* adalah salah satu sektor yang memiliki ciri khas tertentu terkait dengan aspek permodalan dan pembiayaan operasionalnya. Sektor ini memerlukan investasi yang sangat besar untuk memenuhi kebutuhan peralatan medis, mendirikan fasilitas kesehatan, serta mengembangkan teknologi dan inovasi. Akibatnya, perusahaan yang bergerak dalam sektor *healthcare* sering kali mengandalkan utang sebagai sumber pendanaan utama. Selain itu, biaya operasional dalam sektor *healthcare* juga sangat tinggi. Hal ini menjadikan beban utang di sektor *healthcare* cenderung besar karena harus menanggung investasi yang signifikan, sementara pendapatan sering kali tidak konsisten karena adanya regulasi dan tekanan pada biaya operasional. (Amellia, Puspitaningtyas & Karyadi, 2024).

Memanfaatkan utang dapat menjadi strategi untuk memperluas operasi dan meningkatkan profitabilitas perusahaan, namun di sisi lain, utang juga membawa biaya utang, yaitu bunga atau imbal hasil yang harus dibayarkan kepada para kreditur. Besar kecilnya biaya utang sangat dipengaruhi oleh pandangan pemberi pinjaman mengenai risiko yang melekat pada kondisi keuangan dan tingkat transparansi perusahaan. Apabila perusahaan dinilai mempunyai risiko tinggi, maka kreditur akan mengenakan suku bunga yang lebih tinggi sebagai kompensasi atas risiko tersebut (Rinita, 2025).

Manajemen utang juga memiliki peranan yang krusial dalam mempertahankan stabilitas finansial perusahaan. Pengelolaan utang yang baik memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan dana yang diperlukan untuk ekspansi dan operasional, sambil tetap menjaga kesehatan finansialnya. Namun, utang yang dikelola secara tidak tepat dapat menyebabkan biaya bunga yang tinggi serta meningkatkan risiko likuiditas, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi penghindaran pajak perusahaan dan total akrual perusahaan. (Rahmayani, 2025).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat biaya utang adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran pajak adalah upaya bisnis untuk mengurangi beban pajak mereka dengan cara yang legal, tetapi seringkali dipandang negatif. Sebaliknya, penghindaran pajak dapat meningkatkan laba bersih perusahaan dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansialnya karena informasi keuangan menjadi kurang transparan. Kreditur dapat melihat penghindaran pajak sebagai strategi manajemen oportunistik yang meningkatkan risiko keuangan, yang cenderung meningkatkan biaya utang yang harus dibayar Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2016) menunjukkan hasil bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap biaya hutang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan penghindaran pajak biasanya memiliki nilai biaya hutang yang lebih besar, yang berarti mereka dapat menggunakan biaya hutang tersebut untuk memanfaatkan biaya yang dapat dihindari. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhananjaya & Erawati (2023), Saputro (2018) serta Endra, dkk (2020). Sebaliknya, Kovermann (2018) menyimpulkan bahwa penghindaran pajak memiliki pengaruh negatif terhadap biaya utang. Sedangkan hasil Penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dara et al., (2024) bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap biaya hutang.

Selain penghindaran pajak, total akrual (*total accruals*) juga berperan penting dalam menentukan tingkat biaya utang. Total akrual menggambarkan selisih antara laba bersih dan arus kas dari aktivitas operasi yang muncul karena penerapan basis akrual dalam akuntansi. Tingkat akrual yang tinggi dapat mengindikasikan adanya praktik manajemen laba (*earnings management*) atau kesalahan dalam estimasi pada laporan keuangan. Kondisi ini mengurangi keandalan laporan keuangan dan meningkatkan ketidakpastian bagi kreditur. Ketika kreditur menilai bahwa laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya, mereka akan meminta tingkat bunga yang lebih tinggi sebagai kompensasi atas risiko informasi tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Candra & Ekawati (2015) menunjukkan hasil bahwa total akrual berpengaruh negatif terhadap biaya utang. Penelitian tersebut menunjukkan

bahwa penurunan kualitas akrual dalam pelaporan keuangan, yang disebabkan oleh meningkatnya risiko informasi perusahaan, dapat mengakibatkan biaya modal yang lebih tinggi. Sebaliknya, semakin tinggi kualitas akrual, maka biaya modal akan semakin rendah karena risiko informasi perusahaan yang lebih kecil. Eliwa et al. (2019) serta Gray et al., (2009). Sebaliknya, Kovermann (2018) menyimpulkan bahwa total akrual memiliki pengaruh positif terhadap biaya utang. Sedangkan hasil Penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah et al. (2020) bahwa total akrual tidak berpengaruh terhadap biaya utang.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memiliki beberapa motivasi dalam melakukan penelitian ini. Pertama, adanya praktik penghindaran pajak dan total akrual yang berkaitan dengan biaya utang. Kedua, ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu menimbulkan perlunya dilakukan kembali penelitian mengenai biaya utang. Ketiga, terdapat fenomena pembiayaan utang yang terjadi pada perusahaan-perusahaan di sektor *Healthcare*. Dengan penelitian ini penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penghindaran Pajak dan Total Akrual Terhadap Biaya Utang”**.

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini dan luasnya pembahasan tentang Pajak itu sendiri penulis telah membatasi permasalahan dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya utang pada perusahaan sektor *Healthcare*?
2. Apakah terdapat pengaruh total akrual terhadap biaya utang pada perusahaan sektor *Healthcare*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh dari masing-masing variabel sesuai permasalahan yang dihadapi, tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya utang pada perusahaan sektor *Healthcare*.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh total akrual terhadap biaya utang pada perusahaan sektor *Healthcare*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari Penulisan Skripsi ini dan berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan di atas penulis berharap manfaat dalam penulisan ini. Terutama pada variabel yang diteliti terhadap pengaruh yang akan terjadi terhadap biaya hutang perusahaan terutama pada:

1. Bagi Akademik
Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya serta memberikan kontribusi dalam pengetahuan pada kajian pengaruh penghindaran pajak dan total akrual terhadap biaya hutang.
2. Bagi Profesi
Penelitian ini memberikan suatu informasi atau masukan kepada instansi terkait mengenai pengaruh penghindaran pajak dan total akrual terhadap biaya hutang.
3. Bagi Regulasi
Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan wawasan pengetahuan mengenai pengaruh penghindaran pajak dan total akrual terhadap biaya hutang.

1.5 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini membatasi permasalahan yaitu penelitian yang dilakukan perusahaan perbankan dengan periode penelitian 3 tahun dari 2022-2024.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan disusun untuk memberikan gambaran tentang penulisan yang akan diuraikan dalam 5 bab, ada pun uraiannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang bagaimana keseluruhan isi dari penulisan, dengan topik penelitian serta uraian yang menjelaskan variabel seperti Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang Landasan Teori, yaitu teori-teori yang mendukung dalam penulisan Skripsi ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang Metode Penelitian, yang berisi mulai dari data sumber yang dimiliki, Model Penelitian yang akan dipakai untuk mengolah data yang sebelumnya diperoleh, variabel apa saja yang akan digunakan yang nantinya akan di analisis.

BAB IV ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang proses pengolahan data-data yang sebelumnya telah diperoleh dan telah ditampilkan pada bab sebelumnya, dan pembahasan tentang bagaimana hasil dari analisis data tersebut.

BAB V PENUTUPAN.

Pada bab ini berisi tentang Penutupan dari Pembahasan pada bab sebelumnya dan pemberian saran atas keseluruhan penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, yang diharapkan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya